

SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2020

Eko Wahyono¹. Hermanto².

¹.Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

².Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi.

Universitas Panca Marga Probolinggo

Email : hermanto@upm.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Proses penularan terjadi dari orang ke orang sehingga perlu adanya pencegahan yang harus dilakukan. Oleh karena itu pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak di beberapa daerah perlu menghindari kampanye terbuka. Sebagai bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat yaitu dengan mendukung kebijakan pemerintah terjadinya kerumunan orang yang berlebihan. Serta selalu melakukan hal-hal positif yang mampu mengurangi rasa khawatir terhadap maraknya virus corona.

Kata kunci : *Pencegahan Covid19, Pemilihan Kepala Daerah*

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by the corona virus. This virus attacks the respiratory tract. The most common symptoms of Covid-19 are fever, fatigue, and a dry cough. The process of transmission occurs from person to person so there is a need for prevention that must be done. Therefore, simultaneous regional head elections in several regions need to avoid open campaigns. As a form of participation that can be done by citizens, namely by supporting government policies, there are excessive crowds of people. And always do positive things that can reduce worry about the spread of the corona virus.

Keywords: *Prevention of Covid19, Regional Head Election*

Dikirim : 30 Maret 2021

Direvisi : 6 April 2021

Diterima : 27 April 2021

PENDAHULUAN

Tragedi virus Corona pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh wilayah tanah air. Metode penyebaran virus Corona sangat cepat, hal tersebut membuat pemerintah menerapkan kebijakan untuk memberlakukan metode *lockdown* berupa kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. (Cnn Indonesia. 2020).

Dalam rangka pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak di seluruh daerah di Indonesia tahun 2020, diharapkan untuk meminimalisasi terjadinya penyebaran virus Corona, terutama pada waktu pendaftaran calon Kepala Daerah dan pelaksanaan kegiatan kampanye. Karena dalam momen tersebut akan terjadi kerumunan orang yang tidak akan mematuhi protokol covid 19, yaitu dengan jaga jarak, memakai masker dan tidak berkerumun, secara fakta hal tersebut terjadi di semua daerah pemilihan. (Hadi, 2020). Baca selengkapnya di artikel "Tips Belajar Online Jarak Jauh Selama Penyebaran Corona COVID-19", (<https://tirto.id/eFJL>)

Dengan tidak mematuhi protokol covid 19 akan memudahkan penyebaran virus Corona, dalam pengabdian ini akan membahas mengenai Bagaimana Pencegah Penyebaran Virus Corona Covid 19 Dalam

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020, dan tata cara menjalankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Berdasarkan fokus pengabdian yang telah ditetapkan ruang lingkup permasalahan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Upaya untuk Pencegah Penyebaran virus Corona Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan tata cara menjalankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Solusi mengatasi masalah yang ditawarkan Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka dapat ditawarkan penyelesaian masalah sebagai berikut: Melakukan identifikasi kondisi bagaimana upaya Pencegahan Penyebaran virus Corona Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan bagaimana tata cara menjalankan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Harapan hasil Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah ditetapkan tersebut, maka hasil dan manfaat pengabdian adalah sebagai berikut: Dengan melakukan kondisi upaya Pencegahan Penyebaran virus Corona Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dan tata cara

menjalankan protokol kesehatan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 dapat berjalan dengan baik dan tata cara menjalankan protokol kesehatan dapat dijalankan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

LANDASAN TEORI

Pengertian Coronavirus, *Coronavirus* atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Budiansyah, Arif. 2020). Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti:

1. *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*.
2. *Pneumonia, COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020*

Gejala Virus Corona (COVID-19), Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

1. Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
2. Batuk
3. Sesak napas, Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. (Widyawati, 2020).

Penyebab Virus Corona (COVID-19), (Kajari Tanatoraja, 2020). Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19.
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19.

Diagnosis Virus Corona (COVID-19)

Diagnosis atas virus corona dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Rapid test sebagai penyangkal.
2. Tes usap (*swab*) tenggorokan untuk meneliti sampel dahak (tes PCR).
3. CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru.

Pengobatan Virus Corona (COVID-19), Pengobatan atas virus corona dapat dilakukan dengan jalan, yaitu :

1. Merujuk penderita COVID-19 yang berat untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit rujukan.
2. Memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita.
3. Menganjurkan penderita COVID-19 untuk

melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup.

4. Menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh. (Budiansyah, 2020; Kajari Tana Toraja, 2020).

METODE

Pencegahan Virus Corona (COVID-19) (Widyawati, 2020). Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

1. Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
2. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian.
3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
4. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
5. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
6. Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
7. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
8. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 atau termasuk kategori ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu:

1. Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
2. Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
3. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
4. Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
5. Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit.

6. Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
7. Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
8. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah, (Budiaryansyah, 2020; Widyawati, 2020).

PEMBAHASAN

Upaya Pencegah Penyebaran Virus Corona Covid 19 Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020.

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan, yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian. Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga memakan banyak korban di Indonesia. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang, namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus.

Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti *physical distancing* (jaga jarak), *lock down*, bahkan di beberapa daerah pun telah diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat.

Dengan demikian, dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di berbagai daerah secara serentak, akan menimbulkan kerumunan orang tanpa memperhatikan protokol kesehatan yang memudahkan penyebaran virus corona, oleh karena itu dibutuhkan pemahaman yang intensif bagi semua orang, terutama calon Kepala Daerah agar dapat memberikan pencerahan kepada seluruh penduduknya mengenai virus corona serta cara menanggulangnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat.

Untuk itu dipandang perlu agar KPU Pusat dapat mengeluarkan regulasi yang mengatur pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah agar tidak melakukan kegiatan kampanye secara terbuka, yang menimbulkan kerumunan orang di daerah pemilihan. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini serta belum

tersedianya vaksin yang dapat membantu kesembuhan pasien karena masih dalam pencarian dan pengabdian oleh para ahli.

Pembatasan dalam pelaksanaan kampanye pada Pemilihan Kepala Daerah akan meminimalisasi penyebaran virus Corona, dengan demikian pelaksanaan kampanye akan meminimalisasi pembiayaan dalam proses Pemilihan Kepala daerah, dan KPU Provinsi/Kabupaten/Kota sedapat mungkin memberikan pencerahan dengan kampanye melalui medis sosial, memperbanyak gambar-gambar calon yang disertai visi dan misi.

Sebagaimana yang telah diberitakan ada beberapa calon Kepala Daerah yang meninggal karena terinfeksi virus Corona, maka sedapat mungkin pelaksanaan kegiatan kampanye terbuka dapat ditiadakan, dalam hal ini peran Polri (Polda/Polres/Polsek) sebagai bagian dari Tim Gugus Covid 19 di daerah dapat memberikan batasan-batasan berupa himbuan kepada KPU Provinsi/Kabupaten/Kota, dan calon Kepala Daerah, agar kampanye terbuka dapat dihindari.

Bagaimana Tata Cara Menjalankan Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah.

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan.

Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38o C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan massal.

Sebagaimana protokol diatas maka dapat diambil kesimpulan mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 secara umum yang benar adalah sebagai berikut:

1. Rajin mencuci tangan.
2. Kurangi berinteraksi dengan orang lain.
3. Gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh.
4. Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang yang batuk/bersin.
5. Hindari kerumunan.
6. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
7. Etika batuk dan bersin, hindari meludah di tempat umum
8. Olah daging mentah dengan hati-hati
9. Hindari memakan daging hewan yang sakit/ mati

karena sakit

10. Bila ada gejala, segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit

11. Serta selalu berdoa kepada Tuhan yang Maha Melindungi

KESIMPULAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Proses penularan terjadi dari orang ke orang sehingga perlu adanya pencegahan yang harus dilakukan. Oleh karena itu pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak di beberapa daerah perlu menghindari kampanye terbuka.

Sebagai bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat yaitu dengan mendukung kebijakan pemerintah terjadinya kerumunan orang yang berlebihan. Serta selalu melakukan hal-hal positif yang mampu mengurangi rasa khawatir terhadap maraknya virus corona.

Dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah disarankan kepada penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah dan calon Kepala Daerah kiranya tidak melakukan kegiatan kampanye terbuka dalam bentuk apapun, yang berpotensi berkumpulnya orang yang berlebihan.

Berharap kepada satuan Gugus Covid 19 di setiap daerah yang menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah untuk senantiasa melakukan pemantauan dan memberikan pencerahan Protokol Kesehatan dalam pencegahan penyebaran penularan virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

Budiansyah, Arif. 2020. *Apa itu virus corona dan cirinya menurut situs who*, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>

Cnn Indonesia. 2020. *Update Corona*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200430132023-20-498858/update-corona-30-april-10118-positif-792-meninggal-dunia>

Hadi, Abdul. 2020. *Tips Belajar Online Jarak Jauh Selama Penyebaran Corona COVID-19*, <https://tirto.id/eFJL>, <https://tirto.id/tips-belajar-online-jarak-jauh-selama-penyebaran-corona-covid-19-eFJL>

Kajari Tana Toraja. 2020. *Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penularan Virus Coronan*. <https://kejatiuslsel.go.id/sosialisasi-pencegahan-dan-penanggulangan-penularan>

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat
<https://ejournal.upm.ac.id/index.php/abdipancamarga>

[virus-corona/](#)
Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(01), 59–70.

Widyawati. 2020. *Lakukan Protokol Kesehatan ini jika Mengalami Gejala Covid-19* <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200316/4033408/lakukan-protokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/>